

**GAMBARAN KUALITAS VISUM ET REPERTUM PERLUKAAN DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH DR. PIRNGADI KOTA MEDAN
PERIODE 01 JANUARI - 30 JUNI 2022**

Grace Tabita Ginting¹, Nasib Situmorang², Jadeny Sinatra³

¹ Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

² Departemen Ilmu Forensik, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

³ Departemen Ilmu Anestesi, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

email: tabitaginting20@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: VeR ialah suatu keterangan yang dibuat oleh seorang dokter atas permintaan tertulis dari penyidik tentang pemeriksaan medis terhadap seseorang baik hidup, mati maupun bagian dari tubuh manusia yang dibuat berdasarkan sumpah untuk kepentingan peradilan. Secara umum terdapat dua jenis VeR yaitu VeR untuk korban hidup dan VeR untuk orang mati. Salah satu VeR pada korban hidup yaitu VeR perlukaan. VeR dapat digunakan dalam peradilan dalam upaya untuk mendukung hukum dan keadilan dalam memutus suatu gugatan. Untuk menegakkan hukum keadilan diperlukan kualitas VeR yang baik.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kualitas Visum et Repertum Perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Periode 01 Januari – 30 Juni 2022.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif terhadap data Visum et Repertum perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan Periode 01 Januari – 30 Juni 2022.

Hasil penelitian: Kualitas VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 bagian pendahuluan bernilai 100% yang berarti berkualitas baik, bagian pemberitaan bernilai 66,5% yang berarti berkualitas sedang, bagian kesimpulan bernilai 84% yang berarti berkualitas baik.

Kesimpulan: Kualitas VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 secara keseluruhan berkualitas baik 78,8%.

Kata kunci : VeR Perlukaan, Kualitas VeR

ABSTRACT

Background: *VeR is a statement made by a doctor at a written request from an investigator regarding a medical examination of a person whether alive, dead or part of the human body made under oath for the benefit of justice. In general, there are two types of VeR, namely VeR for living victims and VeR for dead people. One of the VeR in living victims is the injury VeR. VeR can be used in court in an effort to support law and justice in deciding a lawsuit. To uphold the law of justice, good quality VeR is needed.*

Objectives: *The purpose of this study was to find out the quality description of Visum et Repertum injuries in RSUD Dr. Pirngadi City of Medan Period 01 January – 30 June 2022.*

Research method: *This study used a descriptive method with a retrospective approach to the data on Visum et Repertum injuries at RSUD Dr. Pirngadi Medan Period 01 January – 30 June 2022.*

Results: *VeR quality of injuries in RSUD Dr. Pirngadi Medan for the period January 01 - June 30 2022 the introductory section is worth 100% which means good quality, the news section is worth 66.5% which means medium quality, the news section is worth 84% which means good quality.*

Conclusion: *VeR quality of injuries in RSUD Dr. Pirngadi Medan for the period January 01 - June 30 2022 as a whole is of good quality 78.8%.*

Keywords: *VeR Injury, Quality VeR*

PENDAHULUAN

VeR ialah suatu keterangan yang dibuat oleh seorang dokter atas permintaan tertulis dari penyidik tentang pemeriksaan medis terhadap seseorang baik hidup, mati maupun bagian dari tubuh manusia yang dibuat berdasarkan sumpah untuk kepentingan peradilan.¹

Tindak kejahatan terutama tindak pidana di wilayah Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Kejahatan dapat dilakukan oleh berbagai usia, kalangan dan latar belakang sosial ekonomi dan pendidikan yang berbeda. Dalam proses penyidikan, penyidik sering meminta bantuan dari para ahli, yaitu dokter atau dokter ahli kehakiman untuk mencari data dan informasi.²

Buruknya kualitas VeR yang dibuat oleh dokter akan berdampak buruk pada penegakan hukum di pengadilan yang akan mengurangi hukuman sehingga tingkat kejahatan akan tinggi.³

Sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) pada bagian keterampilan klinis di lampiran 4 dijelaskan bahwa dokter umum memiliki kemampuan 4A dalam pembuatan VeR dimana kemampuan 4A merupakan tingkat kompetensi tertinggi yang

artinya seorang dokter umum mampu melakukan keterampilan klinis secara mandiri dalam pembuatan VeR.⁴

Berdasarkan pasal 133 KUHPA keterangan yang diberikan oleh ahli kedokteran kehakiman disebut keterangan ahli, sedangkan keterangan yang diberikan oleh dokter bukan ahli kedokteran kehakiman disebut keterangan.

Secara umum terdapat dua jenis VeR yaitu VeR untuk korban hidup dan VeR untuk orang mati. Untuk korban hidup dapat berupa VeR luka, VeR perkosaan/kejahatan seksual, VeR psikiatri dan sebagainya sesuai dengan kondisi subjek yang diperiksa. Untuk korban mati akan disusun VeR jenazah. Pada umumnya semua dokter dianggap memiliki kemampuan untuk menyusun VeR dalam bentuk apapun.⁵

Visum et Repertum terdiri dari 5 kerangka dasar yang terdiri dari:

1. Pro justitia
2. Pendahuluan
3. Pemberitaan/ pemeriksaan
4. Kesimpulan
5. Penutup.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif terhadap data Visum et Repertum perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan Periode 01 Januari – 30 Juni 2022. Sampel digunakan dengan metode Total Sampling dengan cara menetapkan semua anggota sampel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Kriteria Inklusi

- Visum et Repertum pada orang hidup
- Visum et Repertum perlukaan
- Visum et Repertum 01 Januari – 30 Juni 2022

Kriteria Eksklusi

- Visum et Repertum Kejahatan Seksual
- Visum et Repertum Psikiatri
- Visum et Repertum orang meninggal

Pengumpulan data di gunakan pada penelitian dengan cara mengajukan surat permohonan studi pada bagian institusi Pendidikan dan Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia. Pengajuan permohonan penelitian di berikan pada bagian rekam medis rumah sakit dengan tujuan permohonan pengumpulan data medis di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Setelah itu, surat penelitian akan di berikan pada peneliti dengan data penelitian akan di keluarkan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data yang di gunakan berupa rekam medis VeR perlukaan korban hidup atau yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder karena pengumpulan data yang di inginkan berdasarkan dari data sebelumnya atau data yang telah ada di lalu bukan data yang di peroleh langsung atau data baru yang dianalisa langsung oleh peneliti.

Terdapat 17 variabel yang mana masing-masing variabel diberi skor antara 0-2, dimana nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 2. Setelah masing-masing variabel mendapat skor, kemudian dilakukan penghitungan nilai skor rata-rata dan pembobotan. Pembobotan dilakukan dengan cara mengalikan faktor pengali sebagai berikut:

- Skor rata-rata bagian Pembukaan 2 Variabel dikalikan 1

- Skor rata-rata bagian Pendahuluan 5 Variabel dikalikan 1

- Skor rata-rata bagian Pemberitaan 6 Variabel dikalikan 5

- Skor rata-rata bagian Kesimpulan 3 Variabel dikalikan 8

- Skor rata-rata bagian Penutup 1 Variabel dikalikan 1

Kemudian nilai kualitas VeR tersebut didapatkan dengan cara menjumlahkan nilai dari kelompok variabel 1 sampai dengan 5 lalu dibagi dengan bobot total dan dikalikan 100%. Dari hasil tersebut, adapun kriteria kualitas yang didapatkan sebagai berikut:

- Buruk (50%)
- Sedang (50%-75%)
- Baik (>75%).⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni s/d 15 Juli 2023 di RSUD Dr. Pirngadi Medan, terdapat 181 kasus perlukaan korban hidup selama periode 01 Januari – 30 Juni 2022.

1. Kualitas VeR Perlukaan Bagian Pendahuluan

Tabel 1 Kualitas VeR Perlukaan Bagian Pendahuluan

Struktur VeR	Unsur yang dinilai	Rata-rata skor
Bagian pendahuluan	Tempat pemeriksaan	2
	Waktu pemeriksaan	2
	Data subjek	2
	Data peminta	2
	Data pemeriksa	2
	Rata-rata total skor	

Nilai kualitas bagian pendahuluan: $(2 \times \frac{1}{2}) \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 pada bagian pendahuluan bernilai 100% yang artinya

memiliki kualitas baik.

2. Kualitas VeR Perlukaan Bagian Pemberitaan

Tabel 2 Kualitas VeR Perlukaan Bagian Pemberitaan

Struktur VeR	Unsur yang dinilai	Rata-rata skor
Bagian pemberitaan	Anamnesis	0
	Tanda vital	1,98
	Lokasi luka	2
	Karakteristik luka	2
	Ukuran luka	2
	Terapi	0
Rata-rata total skor		1,33

Nilai kualitas bagian pemberitaan: $(1,33 \times 5/10) \times 100\% = 66,5\%$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap VeR perlukaan di di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 pada bagian pemberitaan bernilai 66,5% yang artinya berkualitas sedang..

3. Kualitas VeR Perlukaan Bagian Kesimpulan

Tabel 3 Kualitas VeR Perlukaan Bagian Kesimpulan

Struktur VeR	Unsur yang dinilai	Rata-rata skor
Bagian kesimpulan	Jenis luka	1,96
	Jenis kekerasan	1,97
	Kualifikasi luka	1,13
Rata-rata total skor		1,68

Nilai kualitas bagian kesimpulan: $(1,68 \times 8/16) \times 100\% = 84\%$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 pada bagian kesimpulan berkualitas baik 84%.

4. Gambaran Kualitas VeR Perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan

Tabel 4. 4 Kualitas VeR Perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan

Struktur VeR	Rata-rata skor	Bobot	Nilai
Bagian pendahuluan	2	1	2
Bagian pemberitaan	1,33	5	6,65
Bagian kesimpulan	1,68	8	13,44
Total skor			22,09

Nilai kualitas VeR perlukaan = $(22,09/ 28) \times 100\% = 78,8\%$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 didapatkan kualitas VeR sebesar 65,3% yang berarti kualitasnya sedang.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari rekam medis yang ada di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 yang terdapat 181 kasus perlukaan korban hidup.

Kualitas VeR pada bagian pendahuluan terdiri dari 5 unsur yaitu, tempat pemeriksaan, waktu pemeriksaan, data subjek, data peminta dan data pemeriksa. Adapun hasil penelitian VeR pada bagian pendahuluan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 berkualitas baik 100% yang artinya, dokter yang ada di di RSUD Dr. Pirngadi Medan menuliskan lengkap kelima unsur pada bagian pendahuluan dengan nilai 2 untuk masing- masing unsur.

Kualitas VeR pada bagian pemberitaan terdiri dari 6 unsur yaitu, anamnesis, tanda vitak, lokasi luka, karakteristik luka, ukuran luka dan terapi. Adapun hasil penelitian VeR pada bagian pemberitaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 berkualitas sedang 66,5% yang artinya, dokter yang ada di di RSUD Dr. Pirngadi Medan hanya menuliskan tanda vital, lokasi luka, karakteristik luka dan ukuran luka secara lengkap sedangkan anamnesis dan terapi tidak menuliskan keterangan.

Kualitas VeR pada bagian kesimpulan terdiri dari 3 unsur yaitu, jenis luka, jenis kekerasan dan kualifikasi luka. Adapun hasil

penelitian VeR pada bagian kesimpulan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 berkualitas baik 84%, yang artinya dokter yang ada di RSUD Dr. Pirngadi Medan menuliskan jenis luka, jenis kekerasan dan kualifikasi luka dengan baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa kualitas VeR perlukaan korban hidup di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 didapatkan kualitas VeR sebesar 78,8% yang berarti kualitasnya baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh dari data VeR perlukaan korban hidup di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022, maka dapat disimpulkan:

- a. Jumlah VeR perlukaan korban hidup di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 berjumlah 181 kasus.
- b. Kualitas VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 bagian pendahuluan bernilai 100% yang berarti berkualitas baik.
- c. Kualitas VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 bagian pemberitaan bernilai 66,5% yang berarti berkualitas sedang.
- d. Kualitas VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 bagian kesimpulan bernilai 84% yang berarti berkualitas baik.
- e. Kualitas VeR perlukaan di RSUD Dr. Pirngadi Medan periode 01 Januari - 30 Juni 2022 didapatkan kualitas VeR baik 78,8%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Utama WT. *Visum et Repertum: A Medicolegal Report As A Combination Of Medical. juke.fk unila.* 2014;4.
2. Factor R, Nasopharyngeal OF, Children CIN, Irwanti G. Universitas Diponegoro Tahun 2010. 2018;1-16.
3. Petrus A, Lubis A, Parinduri A. Kualitas Visum Et Repertum Perlukaan Korban Hidup di RSUD. Deli Serdang pada tahun 2017-2018; 2019

4. ISKDI. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Konsil Kedokteran Indonesia.; 2012.
5. Afandi D. *Visum et Repertum Tatalaksana Dan Pembuatan.* 2nd ed. Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2017.
6. Afandi D, Purwadianto A, Sampurna B, et al. PERHIMPUNAN DOKTER FORENSIK INDONESIA. Kemenkes RI. Berita Negara. 2017; Nomor 65(879):2004-2006.
7. Herkutanto. Peningkatan kualitas pembuatan Visum et Repertum (VeR) kecederaan di rumah sakit melalui pelatihan dokter unit gawat darurat. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Forensik FKUI; 2005.